

LAPORAN PROGRAM
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



MODIFIKASI PRODUK LIMBAH AMPAS TAHU
MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI BAGI MASYARAKAT
DI DESA SUKAMULYA KEC. WONOSARI KAB. BOALEMO

Oleh

Lisna Ahmad, STP, M.Si/NIP. 19771229200312 2 002

Yoyanda Bait, STP.MSi/NIP. 19791129200501 2 003

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian.....	3

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian UNG bertujuan untuk 1) meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terutama masyarakat engrajin tahu/tepe tentang pengoahan limbah tahu, 2).memberi pengetahuan mengenai manajemen produksi kepada masyarakat 3) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi lokal masyarakat. Tema hasil jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada komoditas ikan untuk menggerakkan sektor usaha produktif yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Sukamulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran kelompok, teknologi proses dan sanitasi hygiene pengolahan limbah ampas tahu menjadi produk nugget , pengemasan, pelabelan serta teknik pemasaran. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan mahasiswa bersama kelompok sasaran yaitu masyarakat khususnya pengrajin tahu/tepe.

Kata Kunci: *Pengolahan Nugget ampas tahu, kks-pengabdian*

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi sumber daya alam pertanian Indonesia merupakan potensi yang sangat besar bahkan karena potensi inilah Indonesia pernah dijuluki sebagai Negara agraris. Julukan itu sebenarnya masih patut disandang oleh Negara Indonesia jika seluruh potensi pertanian ini dikelola dengan baik. Persoalan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, berawal dari tidak adanya proses pemberdayaan terhadap potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya manusia maupun potensi sumberdaya alam yang ada disekitarnya. Padahal setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan, apalagi jika didukung oleh sumberdaya alam yang menunjang, tinggal bagaimana masyarakat bisa sadar bahwa mereka belum memaksimalkan potensinya. Perlu diketahui bahwa sebagian besar dari masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah petani di Indonesia mencapai 60 persen, namun demikian sebagian besar adalah petani kecil yang tidak memiliki lahan pertanian (buruh tani).

Salah satu ciri dari petani adalah kepemilikan lahan pertanian yang sempit atau bahkan tidak memiliki lahan (penggarap/buruh tani), serta akses modal sangat terbatas dan bahkan tidak memiliki akses. Artinya bahwa aktivitas produksi masih sangat tergantung oleh pihak lain. Indikasi peningkatan kesejahteraan petani mengarah perbaikan atau bahkan tercapai jika petani memiliki kemampuan mengakses pangan atas ketersediaan pangan tanpa kesulitan. Karena petani adalah produsen pangan terbesar sekaligus juga sebagai kelompok konsumen pangan terbesar. Salah satu langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan petani di Indonesia agar mandiri yaitu dengan pemberdayaan masyarakat petani. Adapun salah satu pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan kapasitas petani berbasis rumah tangga pertanian potensial.

Desa Suka Mulia menurut hasil observasi penduduknya banyak yang memilik usaha tempe dan tahu. Hal ini kemungkinan disebabkan karena hampir sebagian penduduk dsa nini merupakan penduduk transmigran yang berasal dari

Jawa yang rata-rata memiliki keahlian dalam mengolah tempe dan tahu serta konsumen tertinggi untuk produk pangan tersebut.

Tahu dan tempe merupakan makanan yang digemari masyarakat, baik masyarakat kalangan bawah hingga atas. Keberadaannya sudah lama diakui sebagai makanan yang sehat, bergizi dan harganya murah. Hampir di tiap kota di Indonesia dijumpai industri tahu dan tempe. Umumnya industri tahu dan tempe termasuk ke dalam industri kecil yang dikelola oleh rakyat dan beberapa diantaranya termasuk dalam wadah Koperasi Pengusaha Tahu dan Tempe (KOPTI). Pada industri pembuatan tahu biasanya dihasilkan limbah padat dan cair.

Limbah padat tahu atau biasa dikenal dengan ampas tahu merupakan produk sampingan dari proses pembuatan tahu. Jika tidak segera dimanfaatkan, limbah ini akan menimbulkan bau busuk, terutama sejak 12 jam ampas tahu tersebut dihasilkan. Hal ini terjadi karena pada dasarnya limbah padat tahu masih mengandung unsur zat gizi yang tinggi, terutama kandungan proteinnya. Dalam ukuran 100 gram, limbah padat tahu mengandung protein 26,6 g. Ini lebih tinggi dibanding tahu yang hanya 7,8 g, sedangkan untuk kedelai 34,9 g (Rahmawaty dan Kurnia, 2009).

Pengetahuan yang kurang pada sebagian masyarakat akan hal ini, menyebabkan pemanfaatan limbah padat tahu yang kurang optimal, sebagai contohnya adalah pemanfaatan limbah padat tahu menjadi *cookies* dan kecap telah dilakukan oleh Rahmawaty dan Kurnia, 2009, di Kampung Krajan Mojoso, Surakarta. Di daerah Gorontalo sendiri, belum ada masyarakat yang mengolah limbah padat tahu menjadi bahan makanan olahan. Biasanya limbah padat tahu dipakai sebagai pakan ternak.

Pembuatan *nugget* dari ampas tahu dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat karena peralatan yang digunakan mudah ditemukan dan prosedur kerjanya juga relatif mudah dimengerti dan mudah dilakukan. Dengan berbagai pertimbangan di atas, maka usulan program pendidikan dan pelatihan ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan potensi masyarakat di Kelurahan Moodu pada khususnya, serta masyarakat yang berminat mengembangkan usaha memproduksi *nugget* dari ampas tahu pada umumnya.

Jika upaya pemanfaatan limbah industri tahu sebagai basis membangun UKM berhasil, bukan saja merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang mampu menggerakkan roda perekonomian dan menciptakan lapangan kerja, tetapi kita juga akan mendapatkan lingkungan sehat, aman, dan nyaman. Di sinilah seharusnya berbagai elemen masyarakat, baik organisasi nonpemerintah, partai politik ataupun pemerintah memberikan dukungan, baik dalam bentuk manajemen, dana ataupun teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok pemikiran yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah mengadakan pendidikan dan pelatihan pembuatan *nugget* dari ampas tahu sehingga dapat meningkatkan potensi masyarakat, khususnya di Desa Suka Mulia Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat

Kelompok *micro entrepreneurs* yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam berusaha, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Kelompok sasaran yang dimaksudkan adalah :

1. Masyarakat yang ada di desa Suka Mulya terutama pengrajin tahu yang diharapkan mampu melaksanakan peningkatan ekonomi melalui usaha produksi nugget ampas tahu
2. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok UKM yang diharapkan akan mampu mengelola keuangan dalam keluarga;
3. Kelompok pemuda dan pemudi desa yang memiliki semangat dan idealisme yang tinggi dalam meningkatkan usaha pertanian terutama pengolahan pangan.

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Suka Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey Tahun 2016 Desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang luas wilayahnya paling kecil di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, yaitu sekitar 2,00 Km persegi atau sekitar 0,87% dari wilayah Kecamatan Wonosari. Namun demikian desa ini merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk paling padat dibanding desa lainnya yaitu 566 jiwa per km² atau menurut data statistik

kecamatan jumlah penduduk laki-laki sekitar 597 orang dan perempuan sebanyak 535 orang (Katalog BPS, 2014)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian diperoleh beberapa masyarakat yang menjadi pengrajin tahu serta kelompok Dasa wisma dan kelompok PKK yang ada di Desa Suka Mulya. Kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan KKS meliputi kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama meliputi : Pelatihan Pembuatan Nugget dari ampas tahu sebagai usaha meningkatkan pendapatan petani penghasil tahu dan masyarakat di Desa Suka Mulya; Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani (Wanita Tani/Ibu rumah tangga), Pelatihan Kewirausahaan untuk ekonomi produktif bagi pemuda tani untuk peningkatan nilai jual hasil olahan telah diberikan juga sosialisasi pengemasan Hal ini ditujukan untuk peningkatan nilai jual hasil olahan.

Selain kegiatan utama juga telah dilakukan kegiatan berupa KKN Revolusi Mental yang berisi tentang ajakan kepada masyarakat untuk menciptakan suasana desa yang tertib, sehat, bersih dan desa yang siap melayani segala kebutuhan masyarakat. Program kegiatan tambahan yang dilakukan oleh peserta KKS Pengabdian kali ini juga meliputi kegiatan lomba olahraga berupa voli ball antar tim dan kegiatan lomba kesenian. .

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target dari kegiatan ini adalah :

1. Bagi Kelompok sasaran. Kegiatan ini diharapkan kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan nugget berbahan dasar ampas tahu, sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Selain itu, ampas tahu yang selama ini merupakan limbah yang tidak terpakai dapat dipergunakan sebagai bahan baku untuk produk olahan dan diharapkan pendapatan ekonomi petani yang selama ini masih kurang dapat lebih meningkat
2. Bagi Mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat belajar banyak hal dan tumbuh rasa empatinya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari mahasiswa sehingga ketika selesai kuliah dapat terjadi perubahan pola pikir untuk bisa menciptakan lapangan usaha baru.
3. Bagi Institusi. Diharapkan kegiatan ini akan dapat ditindaklanjuti keberlanjutan program melalui pembinaan atau kegiatan pengabdian lainnya.

2.2 Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Produk nugget dari ampas tahu yang dikemas dengan kemasan yang menarik dan memenuhi persyaratan untuk dijual ke pasar modern.
2. Terbukanya jaringan pemasaran produk olahan yang dihasilkan secara online melalui media social seperti facebook.
3. Paket teknologi tepat guna yang mudah diterapkan oleh kelompok sasaran

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan besar yaitu Tahap Sosialisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian dan tahap kedua adalah pendaftaran dan seleksi. Tahap sosialisasi melalui informasi LPM maupun lembaga UNG yaitu pelaksanaan KKS regular, dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-ING ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftaran dan seleksi adalah menyediakan persyaratan bagi mahasiswa yang layak mengikuti program KKS-Pengabdian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga. Ketentuan ini antara lain, mahasiswa yang akan mendaftar sebagai peserta KKS Pengabdian adalah mahasiswa yang terdaftar pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementara berlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online,
 - b. Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>,
 - c. Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
 - d. Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Pengabdian di bank,
 - e. Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Wakil Dekan I

- b. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter
 - c. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKS*

3.2 Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-PPM meliputi tahapan berikut ini :
 - Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Suka Mulya untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut serta sekaligus harapan yang ingin diwujudkan oleh pemerintah desa melalui KKS-Pengabdian 2016.
 - Koordinasi dengan Ketua-ketua Dasawisma dan ketua kelompok tani yang ada di desa Suka Mulya
 - Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian
 - Pembekalan (coaching) mahasiswa peserta KKS Pengabdian
 - Penyiapan bahan dan peralatan untuk kegiatan pelatihan
- b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian yang akan diberikan kepada mahasiswa yaitu :
 - Sesi pembekalan/coaching
 - Peranan dan fungsi mahasiswa dan KKS Pengabdian oleh Ketua LPM-UNG
 - Potensi dan Peluang usaha dibidang pengolahan hasil pertanian oleh tenaga pengajar di Fakultas Pertanian UNG
 - Kewirausahaan dan pemasaran oleh Staf Dosen UNG
 - Sesi pembekalan/simulasi
 - Teknik pengolahan nugget berbahan dasar ampas tahu
 - Teknik pengemasan dan pelabelan produk pangan
 - Pemanfaatan teknologi untuk pemasaran produk

3.3 Pelaksanaan

Beberapa program yang dilakukan untuk mencapai hasil dari kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi program program pengolahan hasil samping pembuatan tahu berupa ampas tahu untuk dijadikan sebagai produk blondo, program pengemasan dan pelabelan serta program pemasaran. Untuk program pengolahan nugget ampas tahu bahan-bahan yang digunakan antara lain : ampas tahu sebagai bahan baku, tepung terigu, tepung tapioca, telur, wortel, daun seledri dan bumbu berupa bawang merah, bawang putih, garam dan royco. Dalam pelaksanaan program ini, beberapa peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan seperti blender, baskom, Loyang, dandang, kompor dan wajan disiapkan oleh peserta dan masyarakat desa Suka Mulya. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah metode partisipatif yang berbentuk pendidikan dan pelatihan mengenai proses pengolahan limbah tahu menjadi produk nugget . Kegiatan pelatihan akan dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Langkah-langkah operasional untuk mengatasi permasalahan terdiri dari :

- Penyiapan hasil samping produk tahu, berupa ampas tahu dan bahan-bahan lainnya
- Proses produksi nugget ampas tahu, teknik pengemasannya serta model pemasarannya
- Proses pengemasan dan pelabelan hasil produk
- Pembukaan website online (socialmedia) untuk pemasaran produk olahan yang dihasilkan
- Penerapan Good Manufacture Process (GMP) dalam proses pengolahan

Mahasiswa dalam kegiatan ini mengambil porsi besar dengan volume pekerjaan sebanyak 144 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian table dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam Sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Praktek persiapan bahan baku ampas tahu untuk kegiatan pelatihan	Penyediaan Bahan Baku	576	6 orang mahasiswa
2	Praktek Pembuatan Nugget ampas tahu	Pembuatan nugget ampas tahu	1008	14 orang mahasiswa
4	Praktek pemilihan kemasan dan pembuatan label	Pengemasan dan pelabelan	576	6 orang Mahasiswa
4	Praktek Pembuatan jaringan website (socialmedia) untuk pemasaran online	Pemasaran produk	576	4 orang Mahasiswa
			4176	30 orang Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dalam program ini dilakukan oleh LPM dan dilakukan sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku. Mahasiswa yang mengikuti program KKS PPM harus memenuhi persyaratan utama yaitu telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan (sesuai pedoman akademik UNG). Selain itu, mahasiswa harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan dengan hasil evaluasi dari kinerja mahasiswa selama pelaksanaan KKS PPM. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan peralatan pengolahan diharapkan dapat membantu dan mengubah pola pikir kelompok sasaran untuk membuka usaha baru berbasis kelapa. Rencana kedepan dari kegiatan ini diharapkan dapat terbentuk kelompok usaha bersama (KUBE) yang permanen dan aktif untuk melakukan proses pengolahan. Selain itu diharapkan produk yang dihasilkan dapat dipasarkan baik secara online maupun di pasar modern.

Diharapkan ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS PPM telah selesai. Penempatan mahasiswa mengikuti pembagian yang telah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.

3.5 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berlangsung secara baik dan optimal semala kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan montitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan dan suksesnya setiap program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap observasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelembagaan) dan penyusunan hasil observasi, indetifikasi masalah serta penyusunan program kerja selama pelaklsanaan KKS-Pengabdian di Desa Suka Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisai dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKS-Pengabdian) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

3.6 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKS Pengabdian dilakukan berdasarkan program yang sudah direnakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evalausi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKS. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKS-Pengabdian meliputi : displin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi persiapan, perencanaan,

perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrumen evaluasi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penilaian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi pertanian	15
2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKS-Pengabdian dan Hasil Akhir Kegiatan	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

3.7 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian

3.7.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKS-Pengabdian Tahun 2015 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

3.7.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKS-Pengabdian, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Taerget dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).
- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat, pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.
- c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
- d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendala yang ditemui
- e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
- f. Lampiran yang berisi foto-foto kegiatan KKS-Pengabdian.
- g. Format hasil kegiatan uktuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKS-Pengabdian Tahun 2016 UNG

3.7.3 Penilaian Kegiatan KKS

KKS Pengabdian merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKS yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya dilapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan.
- e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)

g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

5.1.1 Sejarah Desa Suka Mulya

Desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang luas wilayahnya paling kecil di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, yaitu sekitar 2,00 Km persegi atau sekitar 0,87% dari wilayah Kecamatan Wonosari. Namun demikian desa ini merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk paling padat dibanding desa lainnya yaitu 566 jiwa per km² atau menurut data statistik kecamatan jumlah penduduk laki-laki sekitar 597 orang dan perempuan sebanyak 535 orang (Katalog BPS, 2014) Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar $\pm 2,5$ jam dari ibukota provinsi Gorontalo.

Desa Suka Mulya tergolong desa tertinggal karena masih banyak fasilitas umum yang dibutuhkan oleh masyarakat belum tersedia. Menurut hasil observasi awal ketersediaan fasilitas umum terutama untuk fasilitas kebersihan dan kesehatan masih kurang, misalnya fasilitas MCK, fasilitas air bersih dan sarana lainnya. Selain itu belum adanya motivasi dan keinginan masyarakat untuk menjalani pola hidup bersih dan sehat sehingga hal tersebut dianggap bukan merupakan factor penting yang harus disediakan.

Suasana di Desa Suka Mulya ketika memasuki Desa ini tampak sampah yang berserakan baik di depan rumah maupun dibelakang rumah. Masyarakat membuang sampah baik sampah basah maupun kering, baik organik maupun anorganik disembarang tempat sehingga tidak terkelola dengan baik. Sampah ini menghasilkan polusi udara dan mengundang bibit penyakit. Oleh sebab itu dalam kegiatan KKS Revolusi Mental (KKS RM) ini akan dilakukan kegiatan-kegiatan yang mengajak masyarakat terutama mengajak masyarakat untuk membiasakan hidup sehat dan bersih.

Desa Suka Mulya seperti halnya desa-desa lainnya yang jauh dari akses jalan utama (Jalan Trans), menjadikan penduduknya kurang mematuhi peraturan lalu lintas misalnya dalam penggunaan perlengkapan keamanan dalam berkendara. Mereka menggunakannya jika bepergian keluar kota/kabupaten sedangkan perjalanan dalam desa mereka jarang menggunakannya. Oleh sebab itu

dalam kegiatan KKN RM kali ini juga yang menjadi salah satu program yang diterapkan adalah ajakan kepada masyarakat untuk menjadi masyarakat yang tertib dengan peraturan lalu lintas misalnya penggunaan helm.

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Suka Mulya lahan sawah, kebun dan pekarangan; potensi mengembangkan peternakan sapi, kambing, itik dan ayam, yang ditunjang oleh ketersediaan pakan bagi ternak baik hasil limbah pertanian maupun padang rumput yang terdapat di desa. Unit usaha keterampilan usaha produksi tahu dan tempe. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masyarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Suka Mulya adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakatan, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga, adanya kelompok tani, peternak dan wanatani serta kelompok pemuda yang produktif serta kelompok dasa wisma yang di bina oleh TP PKK Desa Suka Mulya. Sebagai wujud nyata dari partisipasi dan kepedulian masyarakat, Desa Suka Mulya merupakan Desa yang memperoleh dana Hibah desa dari Pemerintah pusat untuk pemberdayaan Desa.

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan

tujuan dan program studi (bidang pertanian dan peternakan) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang pertanian yang meliputi peningkatan pengelolaan usaha, pengolahan hasil pertanian, peningkatan ekonomi petani dengan mengoptimalkan produksi nugget. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung berupa kesenian dan olahraga.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Suka Mulya Tahun 2016, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Suka Mulya terdapat di bagian dalam dari Kabupaten Boalemo yang aksesnya sangat jauh dari Jalan utama dengan fasilitas jalan di dusun dusun masih rusak. Hal ini agak menyulitkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Suka Mulya terdiri atas 4 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubungkan kurang baik sehingga sulit untuk ditempuh jalan kaki
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

5.3.2 Masalah Dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sukamulya adalah kurangnya inovasi dalam pengolahan limbah dari ampas tahu. Minimnya pengetahuan dan penguasaan teknologi serta keterampilan tentang pengolahan limbah tahu sehingga berpotensi menimbulkan pousi untuk masyarakat sekitar pabrik.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji dan sebai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKS-Pengabdian ini, kami menawarkan transfer paket teknologi tepat guna kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga melalui program KKS-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

5.3.3. Rencana Intervensi Masalah

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan produk olahan nugget ampas tahu menggunakan **metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses persiapan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa– penduduk.**

Proses transfer teknologi diawali dengan melakukan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. Pembekalan diawali dengan pemberian materi dengan metodeceramah yang dilanjutkan dengan praktek. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS-Pengabdian melibatkan masyarakat terutama masyarakat yang memiliki usaha tahu dan tempe.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Suka Mulya adalah :

1. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap rumah tangga petani yang menjalankan usaha mikro, serta membuat *mapping* mengenai potensi dan ketersediaan bahan baku
2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan komoditi pertanian sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk pertanian, melakukan pelatihan manajemen

pengelolaan keuangan keluarga petani, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.

3. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.3.4.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah kelompok tani, wanatani dan pemuda tani adalah :

1. Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan pangan berbahan baku ampas tahu : Nugget) bagi wanita tani/ ibu-ibu rumah tangga;
2. Pelatihan manajemen Pengelolaan keuangan keluarga petani (Wanita tani/ ibu rumah tangga)
3. Sosialisasi Pengemasan Hasil Olahan

1. Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan pangan berbahan baku ampas tahu : nugget) Bagi Wanita Tani/Ibu-Ibu Rumah Tangga:

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Suka Mulya dalam meningkatkan nilai ekonomi untuk produk limbah

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi : Pembuatan nugget Ampas Tahu



Pemaparan Singkat Tentang teknik Pembuatan Nugget Ampas Tahu

- Alat & Bahan :
- | | |
|-------------|------------------|
| - Alat : | Bahan : |
| - Blender | - Ampas Tahu |
| - Baskom | - T. Tapioka |
| - Loyang | - T. Terigu |
| - Timbangan | - Telur |
| - Pisau | - Tepung Roti |
| - Wajan | - Seledri, |
| - Dandang | - Wortel & Bumbu |

- Cara Pengolahan :
- Ampas tahu diblender agar menghasilkan tekstur yang lembut
 - Selanjutnya ditambahkan dengan T. Terigu, T. Tapioka, Telur, Wortel, seledri dan Bumbu
 - Adonan Bahan kemudian diratakan pada Loyang dengan ketebalan 1 cm yang kemudian dikukus
 - Bahan yang sudah dikukus kemudian dibentuk dan dicetak
 - Nugget yang telah dikukus dilumuri putih telur dan T. Roti
 - Nugget siap dikonsumsi
 - Untuk yang disimpan dikemas dalam kemasan plastic kemudian dibekukan



Produk Nugget Kukus



Nugget Siap Konsumsi

2. Sosialisasi Pengemasan Produk Hasil Olahan.

Tujuan : Memberikan pengetahuan, Informasi dan keterampilan bagi ibu-ibu wanita tani Desa Suka Mulya dalam peningkatan nilai jual hasil olahan nugget ampas tahu melalui pengemasan.

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanita tani

Materi :

- Pentingnya Pengemasan Untuk menambah Nilai Jual
- Jenis dan Alat Pengemasan



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan

5.3.4.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2016 yang dilaksanakan di Desa Suka Mulya Kecamatan Wonosari disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat Program tambahan antara lain KKN Revolusi Mental (KKN-RM), perbaikan data administrasi desa dan kegiatan lomba olahraga dan seni.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo di Desa Suka Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 2 kegiatan yaitu : Pelatihan Peningkatan ekonomi petani melalui pengolahan limbah ampas tahu menjadi produk nugget dan Pengenalan Alat dan Cara Pengemasan Hasil Olahan.
2. Program pendukung berupa kegiatan KKN Revolusi Mental (KKN-RM), penataan administrasi desa dan kegiatan lomba olah raga dan seni.

2.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian, sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut antara lain kegiatan olah raga dipersembahkan Dekan Cap Fakultas agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo
- Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1 : Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Suka Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	IRON	AGRIBISNIS	PERTANIAN
2	INDRI KAJIBA	AGRIBISNIS	PERTANIAN
3	I KADEK ARDIYANA	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
4	PIAN UMAR	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
5	MIRNAWATI DJANGO	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
6	FAUZIA MOHI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
7	YULIYANTI R. NURI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
8	RAMLAN HUSIN	PETERNAKAN	PERTANIAN
9	SRI OYUN MAUNTI	PETERNAKAN	PERTANIAN
10	MARTA HUSAIN	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
11	INDRI DJIBU	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
12	NURTANIA LATIF	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
13	NURLAILA LAPAMONA	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
14	WILDAN AMELIA DAMA	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
15	SALMA S. ALI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
16	NIDYA NATASYA SAID	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
17	NENCI DJAPANGI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
18	SRI UTAMI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
19	ISMI U. DALANGO	AKUNTANSI	EKONOMI
20	FAHMID YTUSUF	AGRIBISNIS	PERTANIAN

21	AINUN ZAKARIA	AGRIBISNIS	PERTANIAN
22	SOFYAN S. RUDIN	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
23	RIZAL I. BAU	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
24	DJABALNUR TANGOI	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
25	SUGITO	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
26	MELKI ANWAR	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
27	ABDUL ZAINEL LAWANI	AGRIBISNIS	PERTANIAN
28	RAHMAT KANGO	PETERNAKAN	PERTANIAN
29	PIKRAN ONTO	PETERNAKAN	PERTANIAN
30	FERDY LAHAY	AGROTEKNOLOGI	PERTANIAN
31	HARISAN ALI	AGRIBISNIS	PERTANIAN

Lampiran 4 :

**FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP
TAHUN A KADEMIK 2015/2016
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/ Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
				Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			

Catatan: Skala Nilai: 0-100

<p>Mengetahui Camat/Kades/Mitra Desa Suka Mulya</p> <p>Suleman Pakaya</p>	<p>Gorontalo, Oktober 2016 KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN</p> <p>Lisna Ahmad, STP.MSi</p>
---	---

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan KKS Pengabdian



Proses Pembekalan



Persiapan Pemberangkatan



Tiba Di Lokasi KKS



Penerimaan Di Desa Suka Mulya



Pelaksanaan Program Utama



Pelaksanaan Program Utama



Pelaksanaan Program Tambahan



Pelaksanaan Program Tambahan

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Tim

I. IDENTITAS DIRI

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Lisna Ahmad, STP.MSi
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	N I P/NIK/Identitas Lain	197712292003122002
5.	N I D N	0029127702
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Gorontalo, 29 Desember 1977
7.	Alamat Rumah	Jl. Agus Salim Perum Griya Nabila Permai Blok D. 4 Kota Gorontalo
8.	Nomor HP	081356518823
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	(0435)821125/(0435) 821752
11	Alamat E-mail	mamasasya_77@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 =
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Biokimia Pertanian 2. Sanitasi Industri Perkebunan 3. Analisa Hasil Pertanian 4. Pengantar Teknologi Pertanian 5. Mikrobiologi Pertanian 6. Mikrobiologi Hasil Pertanian

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	IPB	
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Pertanian	Ilmu Pangan	
Tahun Masuk - Lulus	1995 - 2001	2006 -2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mempelajari Hidrolisa Protein Ikan Layang (<i>Decapterus rusellii</i>) dengan enzim <i>Papain</i> dan Fermentasi dengan <i>Lactobacillus plantarum</i> Asam Amino Hidrolisatnya	Modifikasi sifat Fungsional Pati Jagung dalam perbaikan Kualitas Mi Jagung	
Nama Pembimbing/Promotor	-Dr. Mariyati Bilang, DEA -Prof. Dr.Ir Meta Mahendradatta	- Dr.Ir Feri Kusnandar, MSc - Dr.Ir.Endang Prangdimurti, MSi - Dr.Ir.Sri Widowati, MAppSc	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Analisis Sifat Fisikokimia Dan Respon Konsumen Terhadap Tepung Puding Instan Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Karagenan	Hibah Bersaing DIKTI	42.5
2	2012	Analisis Sifat Fisikokimia Dan Respon Konsumen Terhadap Tepung Puding Instan Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Karagenan (Tahap II)	Hibah Bersaing DIKTI	37.5
3.	2013	Kajian Dan Pengembangan "Crackers Nike" Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Ikan Nike (Suatu Usaha Untuk Diversifikasi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal)	HIBAH PEKERTI DIKTI	72.5
4.	2014	Kajian Dan Pengembangan "Crackers Nike" Hasil Formulasi Tepung Jagung Dan Ikan Nike (Suatu Usaha Untuk Diversifikasi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal)	HIBAH PEKERTI DIKTI	65

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya*

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan dodol Jagung di desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	PNBP Fakultas Pertanian UNG	2

**Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya*

D. 'Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Komponen Kimia Mi Jagung Hasil Formulasi Tepung Jagung dan Pati Jagung HMT	Vol 3/No.2/2009	Jurnal Agrosains Tropis
2	Analisis biologi Mi jagung hasil substitusi pati jagung termodifikasi HMT	Vol.2/No.1/2009	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3	Analisis Kualitas organoleptic mi jagung hasil formulasi tepung jagung dengan pati termodifikasi	Vol.3/No.1/2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
4	Analisis Metode Efektif Penghasil Vitamin A (β -karoten)dalam VCO (Virgin Coconut Oil)	Vol.4/No.2/2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan
5.	Consumer's Preference Of Corn Pudding Formulated With Corn Flour And Carragenan	-	Poster International Maize Conference 2012

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Profil Gelatinisasi Pati Jagung Hasil Modifikasi Hmt (Heat Moisture Treatment) Untuk Mi	Denpasar, 2009
2.	Seminar Nasional PATPI (Perhimpunan Ahli Teknologi Pertanian Indonesia)	Pendugaan Umur Simpan Crackers Nike hasil Formulasi tepung jagung dengan ikan nike dengan metode pendekatan titik air kritis	Manado, 2014

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pertanian dan Pangan	2011	324	Yayasan Omar Taraki Niode
2	Pendidikan Berkarakter di Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	2013	200	Universitas Negeri Gorontalo

G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosiasal Lainnya yang Telah DiterapkanHKI	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara III Ketua Program Studi Berprestasi	Univ.Negeri Gorontalo	2011

Semua data yang saya isikan da tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Gorontalo, 15 Februari 2016

Pengusul



(Lisna Ahmad, STP.MSi)

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yoyanda Bait, STP, M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19791129 200501 2 003
5.	NIDN	0029117903
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 29 November 1979
7.	Alamat Rumah	Jl. Pangeran Hidayat I Perum Surya Graha Permai Blok E No. 3 Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Fax/HP	-/-/085256353067
9.	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Fax	0435-821125/0435-821752
11.	Alamat e-mail	yoyanda@ung.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 40 orang
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Kimia Pangan 2. Biokimia 3. Analisis Pangan 4. Teknologi Pengolahan Tanaman Tebu 5. Sanitasi Industri Pangan 6. Analisis Organoleptik

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Pertanian	Ilmu Gizi Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1997-2002	2007-2010
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Penambahan Bahan Penstabil terhadap Kekeruhan Sari Wortel Nenas Selama Penyimpanan	Efektivitas pemberian seduhan teh hijau, teh hitam dan teh daun murbei serta campurannya terhadap aktivitas hipoglikemik tikus diabetes
Nama Pembimbing	Ir. E.J.N. Nurali, M.Si Ir. Meyta K, M.Si	Dr. Ir. Evy Damayanthi Dr. Rimbawan

C. Riwayat Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2008	Uji Konsentrasi Sukrosa dan Sirup Glukosa Terhadap Mutu Permen Keras dari Sari Jagung (<i>Zea Mays.L</i>) dengan Metode <i>Oven Pan</i>	Hibah Dosen Muda DIKTI	10.000.000,-
2.	2011	Penerapan <i>Good Manufacturing Practices</i> pada Industri Rumah Tangga di Kota Gorontalo	PNBP UNG	7.500.000,-

D. Riwayat Pengabdian Pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2010	Pelatihan Pembuatan Dodol Jagung di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	3.000.000,-
2.	2011	Pemanfaatan Limbah Air Tahu sebagai Sumber Nitrogen pada Pembuatan <i>Nata de Coya</i>	PNBP UNG	5.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis situasi pangan Kabupaten Cianjur berdasarkan Neraca Bahan Pangan dan Pola Pangan Harapan	I/2/2008	Jurnal Ilmiah Agropolitan
2.	Uji Konsentrasi Sukrosa dan Sirup Glukosa Terhadap Mutu Permen Keras dari Sari Jagung (<i>Zea Mays.L</i>) dengan Metode <i>Oven Pan</i>	III/2/2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3.	Efektivitas pemberian seduhan teh hijau, teh hitam dan teh daun murbei serta campurannya terhadap kadar Insulin dan hemoglobin glikosilat tikus	II/2/2011	Jurnal Health & Sport

	diabetes		
4.	Gizi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Anak Usia Sekolah	IV/1/2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pertanian dan Pangan (judul bab buku <i>:Integrated Managemant Resources Studi Kasus BIMAS</i>	2010	225	Yayasan Omar Taliki

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Gorontalo, 15 Februari 2016

Pengusul



Yoyanda Bait, STP.MSi

Lampiran 4. Kesiediaan Desa



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA. Sukamulya

Alamat :No.....Desa. Sukamulya.....Kecamatan Wonosari Kode Pos. 96262

SURAT KESEDIAAN

No. 140/154-A/DSM - KAMS / II / 2016

JUDUL : Modifikasi Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kec. Wonosari Kab. Boalemo

LOKASI : Desa Suka Mulia
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PELAKSANA : 1. Lisna Ahmad, STP.MSi
2. Yoynnda Bait, STP.MSi
3.
PESERTA : 30 Orang Mahasiswa
PELAKSANAAN : Akhir Februari s/d April 2016
KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian – KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian – KKS di Desa. Sukamulya, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo selama 2 bulan dari akhir Agustus s.d Oktober 2016.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, Januari 2016

Kepala Desa
SUDEMAN PARAYA, ...)